



**LANDASAN PROGRAM  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**WISMA TAMU UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik**

**Disusun oleh:**

**ELIZA CITRA PUSPITASARI**

**L2B 606 023**

**Periode – 32**

**Februari – Juni 2010**

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. 1 Latar Belakang**

Universitas Diponegoro adalah universitas terbesar di Kota Semarang. Universitas Diponegoro telah sejak lama terus berupaya untuk dapat menjadi universitas yang menjadi kebanggaan nasional dan diperhitungkan secara internasional. Hal ini sejalan dengan tantangan era globalisasi. Dalam era globalisasi institusi pendidikan tinggi dituntut harus melakukan sesuatu untuk berperan dalam meningkatkan kemampuan daya saing bangsa agar dapat berpartisipasi dan bersaing dalam percaturan dunia. Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang menerapkan strategi pengembangan sejalan dengan paradigma baru pendidikan tinggi yang digariskan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Paradigma ini mengandung elemen-elemen antara lain: otonomi, evaluasi, akreditasi dan akuntabilitas. Selain itu pengembangan Universitas Diponegoro juga disesuaikan dengan *High Education Long Term Strategy* yakni: meningkatkan daya saing bangsa, kesehatan organisasi, dan desentralisasi/otonomi.

Sejak tahun 1993, upaya pengembangan program studi secara intensif telah dilakukan oleh Universitas Diponegoro. Upaya pengembangan tersebut diantaranya dilakukan melalui pengusulan dana hibah kompetisi. Hampir seluruh program pengembangan yang didanai oleh berbagai proyek kompetisi tersebut diarahkan untuk perbaikan-perbaikan infrastruktur, sistem manajemen dan relevansi yang ditandai dengan Fase Perbaikan Efisiensi Internal (Fase I tahun 2000 - 2005). Fase I ini diikuti oleh fase-fase berikutnya yakni Fase Persiapan Sebagai Universitas Riset (2005 - 2010), Fase Embrio Universitas Riset (2010 - 2015), Fase awal mencapai Universitas Riset (2015 - 2020). Pada fase inilah Universitas Diponegoro benar-benar dapat dibandingkan dengan universitas riset dunia, dan dilanjutkan dengan fase Penguatan Universitas Riset (2020 - 2025). Perjalanan panjang menjadi Universitas Riset yang unggul dan berkelas dunia bukanlah sekedar tujuan jangka panjang yang akan dicapai. Proses ini merupakan suatu perbaikan yang terus-menerus tanpa henti, yang menuntut Universitas Diponegoro, agar dapat terus berdampingan dengan perguruan tinggi riset lain di dunia.

Pada Rapat Kerja Tahunan (RAKERTA) pada awal tahun 2007 telah diputuskan bahwa visi 2020 Universitas Diponegoro akan menjadi Universitas Riset. Visi Universitas Diponegoro adalah: Pada tahun 2020, Universitas Diponegoro merupakan Universitas Riset yang unggul. Dan misi Universitas Diponegoro yang di dalamnya tercakup Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memperhatikan paradigma baru pendidikan tinggi, yaitu : [i] meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang mempunyai keunggulan kompetitif; [ii] komparatif secara internasional dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; [iii] meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi serta kepemilikan hak atas kekayaan intelektual sebagai upaya pengembangan ilmu, teknologi dan seni dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal; [iv] meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; [v] meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dan tata kelola serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka Universitas Diponegoro menjabarkan tujuan Universitas Diponegoro adalah: menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional serta sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan mengembangkan jiwa *enterpreneurship* warga kampus. Selain itu berbagai fasilitas dan peralatan penelitian yang canggih akan segera direalisasi mengikuti perkembangan fisik yang telah terbangun. Tujuan Universitas Diponegoro dan indikator kinerja tersebut diatas akan dicapai melalui strategi yang disebut dengan Sepuluh Strategi Pengembangan Universitas Diponegoro, yakni: [1] perbaiki budaya menuju *good governance*; [2] meningkatkan mutu sumber daya manusia; [3] meningkatkan mutu dan kompetensi lulusan serta menerapkan penjaminan mutu dalam proses belajar mengajar; [4] modernisasi fasilitas & infrastruktur; [5] memperluas kesempatan belajar; [6] meningkatkan *leadership*, [7] meningkatkan dana pendidikan dan penelitian; [8] meningkatkan mutu kerjasama nasional dan internasional; [9] menyiapkan transisi badan hukum pendidikan dan pencarian dana pasca IDB; [10] pembangunan terintegrasi

Dengan visi Universitas Diponegoro untuk menjadi universitas riset yang unggul dan menjadi universitas kelas dunia otomatis pihak Universitas Diponegoro

akan banyak melakukan komunikasi dan membangun kerjasama dengan universitas luar negeri. Oleh karena itu berdasarkan keterangan dari Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, Universitas Diponegoro berencana mengundang professor dari luar negeri (*visiting professor*) dari berbagai disiplin ilmu terkait untuk kuliah perdana pada S1, S2, dan S3 untuk memberikan pembekalan *soft skill* dan peluang pengalaman lapangan di dalam negeri maupun luar negeri kepada mahasiswa,

Ke depan visi Universitas Diponegoro untuk menjadi universitas riset akan menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa serta seluruh kegiatan universitas antara dosen tamu, tamu-tamu yang melakukan kunjungan ilmiah dan akademik seperti seminar, dies natalis yang diselenggarakan oleh institusi dosen ataupun lembaga.

Dengan demikian Universitas Diponegoro membutuhkan fasilitas-fasilitas penunjang yang dapat mendukung setiap kegiatan-kegiatan mahasiswa. Salah satu fasilitas pendukung yang diperlukan Universitas Diponegoro adalah sebuah wisma tamu yang memadai bagi tamu-tamu Universitas Diponegoro.

Berdasarkan hasil rapat yang membahas tentang perencanaan pembangunan wisma tamu Universitas Diponegoro yang di pimpin oleh Rektor dan Pembantu Rektor Bidang Pengembangan dan Kerja Sama (PRPKs) yang menyebutkan bahwa pentingnya pembangunan wisma tamu di kampus Universitas Diponegoro yang mampu memfasilitasi tamu-tamu Universitas Diponegoro maupun tamu di luar institusi Universitas Diponegoro. Melalui program otonomi kampus yang ditetapkan dalam PP No. 66 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan dipertegas dengan PP No. 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi sebagai Badan Hukum, maka diharapkan setiap perguruan tinggi dapat mengatur segala keperluannya. Hal ini memberi kesempatan dan mendorong setiap perguruan tinggi yang ada untuk mencari alternative pembiayaan penyelenggaraan pendidikannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di kawasan Universitas Diponegoro Tembalang dibutuhkan suatu wisma tamu yang *representative* dan mampu memenuhi kebutuhan fasilitas penginapan bagi mahasiswa Universitas Diponegoro, tamu-tamu Universitas Diponegoro, maupun tamu-tamu dari luar institusi. Wisma ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan fasilitas penginapan bagi kalangan Universitas Diponegoro sehingga mampu menaikkan citra Universitas Diponegoro sebagai salah satu Universitas Negeri favorit di Indonesia. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan fasilitas penunjang tersebut diperlukan perencanaan

dan perancangan wisma tamu yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat peristirahatan tamu–tamu khusus dari universitas yang berkunjung ke Universitas Diponegoro. Penekanan desain *Wisma Tamu Universitas Diponegoro* adalah dengan menggunakan konsep *Ecological Design In The Tropics*.

## **1. 2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

Merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perancangan dan perencanaan Wisma Tamu Universitas Diponegoro sebagai bangunan fasilitas hunian sementara yang mencerminkan citra universitas riset dalam jangkauan nasional dan internasional serta mampu memenuhi kebutuhan hunian sementara yang nyaman bagi tamu-tamu Universitas Diponegoro, sehingga tersusun langkah-langkah untuk dapat melanjutkan kedalam perancangan grafis.

### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Wisma Tamu Universitas Diponegoro beserta program dan kapasitas berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

## **1. 3 Manfaat Pembahasan**

### **1.3.1 Secara Subyektif**

Sebagai pemenuhan syarat tugas akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan Wisma Tamu Universitas Diponegoro.

### **1.3.2 Secara Obyektif**

Perencanaan dan perancangan Wisma Tamu Universitas Diponegoro ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penataan dan pembangunan sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik di kawasan kampus Universitas Diponegoro.

## **1. 4 Lingkup Pembahasan**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansial**

Merencanakan dan merancang Wisma Tamu Universitas Diponegoro yang termasuk dalam kategori bangunan berserta dengan perancangan tapak

lingkungan sekitarnya. Lingkup pembahasan dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur.

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Spasial**

Wisma Tamu Universitas Diponegoro direncanakan akan dibangun di atas lahan di kota Semarang, di daerah peruntukan pusat kegiatan pendidikan.

### **1.5 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data primer dan sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara :

#### **1.5.1 Data Primer**

Data primer didapatkan melalui wawancara dan observasi lapangan (studi banding).

##### **a. Wawancara**

Yaitu mencari informasi dari nara sumber dan pihak-pihak yang terkait mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perancangan. Nara sumber tersebut meliputi Pembantu Rektor IV Universitas Diponegoro, Kepala Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi Rektorat Universitas Diponegoro, Pegawai Perlengkapan Rektorat Universitas Diponegoro, Pegawai Tata Usaha Rektorat Universitas Diponegoro, Pengelola Bagian Pelayanan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Diponegoro, Pengelola Bagian Perlengkapan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Diponegoro, Pengelola Administrasi Masing-masing Jurusan Universitas Diponegoro. Untuk nara sumber dari tempat studi banding yaitu manager Wisma MMUGM, pegawai bagian engineering Wisma MMUGM, manager Wisma Makara UI, Manager Gama Konsultan (Wisma University Club UGM).

##### **b. Observasi Lapangan**

Yaitu dengan studi banding Wisma MMUGM, Wisma University Club UGM, dan Wisma Makara UI. Kegiatan studi banding dilakukan dengan mencari data dan informasi mengenai presentase tamu yang menginap, latar belakang pembangunan proyek studi banding, kriteria pemilihan lokasi, massa bangunan/*site existing*, macam dan besaran ruang, organisasi ruang, kapasitas/populasi dan kegiatan, struktur kelembagaan personil,

peralatan/perabotan dan dimensi, bahan bangunan, sistem utilitas, struktur dan bentuk bangunan serta tata ruang dalam dan ruang luar bangunan.

### 1.5.2 Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui studi literatur dan referensi yang berkaitan dengan perancangan bangunan hunian sementara bagi tamu Universitas Diponegoro.

#### a. Studi Literatur

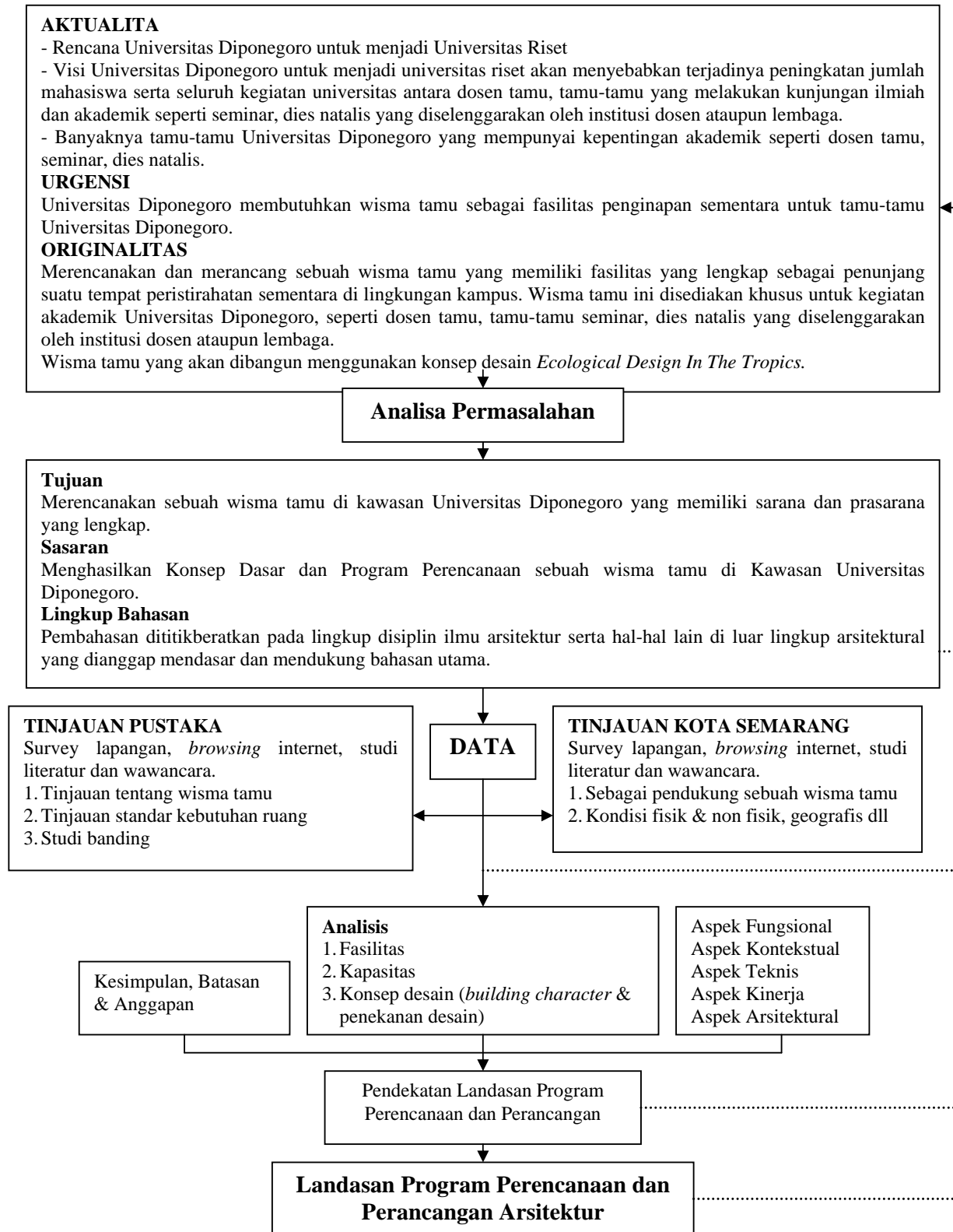
Literatur yang digunakan dalam proses ini berasal dari buku-buku pedoman serta *browsing* materi-materi dari internet yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan desain Wisma Tamu Universitas Diponegoro. *Time-Saver Standards for Building Types, Architect's Hand Book*, Data Arsitek edisi ke-2, *Metric Handbook Planning and Design Data, 2<sup>nd</sup> Edition*. Dasar-dasar Eko-Arsitektur, Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup. Sedangkan materi-materi yang di-*download* dari internet berasal dari wikipedia Indonesia ensiklopedia bebas dan [www.undip.ac.id](http://www.undip.ac.id).

#### b. Referensi

Referensi didapat dari pengumpulan data, peta dan peraturan dari instansi terkait.

Data primer dari hasil wawancara dan observasi lapangan serta data sekunder dari studi literatur yang telah diperoleh kemudian dianalisa secara kualitatif yaitu menganalisa terhadap aspek pelaku kegiatan, kebutuhan ruang, penataan ruang dan sirkulasi dan dianalisa secara kuantitatif yaitu menganalisa terhadap kapasitas ruang dan besaran ruang serta pendekatan mengenai lokasi dan tapak. Setelah dianalisa secara kualitatif dan kuantitatif kemudian ditarik kesimpulan sebagai dasar perencanaan dan perancangan.

## 1. 6 Kerangka Pembahasan





## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar pembahasan laporan LP3A ini dapat diuraikan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara umum tentang Wisma Tamu Universitas Diponegoro yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, kerangka pembahasan, serta sistematika pembahasan yang berisi tentang pokok-pokok pembahasan yang ada di setiap bab.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING**

Bab ini menguraikan teori-teori tentang tinjauan wisma, Tinjauan tentang wisma tamu. Studi banding Wisma MM UGM, Wisma University Club UGM, dan Wisma Makara UI.

### **BAB III. TINJAUAN UMUM WISMA TAMU UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Bab ini berisi tentang Tinjauan Semarang, Tinjauan Kampus Universitas Diponegoro Tembalang dan Pleburan, Data jumlah tamu Universitas Diponegoro yang berasal dari luar kota yang membutuhkan fasilitas hunian sementara.

### **BAB IV. BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Bab ini berisi tentang batasan, dan anggapan terhadap perencanaan dan perancangan Wisma Tamu Universitas Diponegoro yang akan direncanakan.

### **BAB V. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis, utilitas dan pencitraan bangunan pada Wisma Tamu Universitas Diponegoro yang direncanakan.

### **BAB VI. LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Bab ini membahas mengenai faktor penentu perencanaan dan faktor penentu perancangan serta program perancangan yang berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak Wisma Tamu Universitas Diponegoro dengan memperhatikan masterplan Universitas Diponegoro serta persyaratan perancangan seperti kondisi tapak, struktur, aktivitas, utilitas, dan penekanan desain arsitektur.